

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



RUMAH LITERASI:

**GERAKAN MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK-ANAK NAGARI
SUNGAI NYALO KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Hera Hastuti,S.Pd.,M.Pd

NIDN: 0016098505

Drs. Zafri, M.Pd

NIDN: 0010095907

Najmi, SS., M.Hum

NIDN: 0030128603

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
TELAH TERDAFTAR

JUDUL : GERAKAN MENUMBUHKAN...
PENGARANG : HERA HASTUTI
JENIS : LAPORAN PENELITIAN
NOMOR : 005 / UN. 35. 12 / PK / KI / 2021
TANGGAL : 17 MARET 2021



KEPALA

Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd
NIP. 19620509 198602 1 001

RUMAH LITERASI:

GERAKAN MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK-ANAK NAGARI
SUNGAI NYALO KABUPATEN PESISIR SELATAN

Hera Hastuti, S.Pd., M.Pd
Drs. Zafri, M.Pd
Najmi, SS., M.Hum

NIDN: 0016098505
NIDN: 0010095907
NIDN: 0030128603

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : RUMAH LITERASI: Gerakan Menumbuhkan Minat Baca Anak-anak Nagari Sungai Nyalo Kabupaten Pesisir Selatan

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
NIDN : 0016098505
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Unit : FIS - Jurusan Sejarah
Nomor HP : 085263810310
Alamat surel (e-mail) : herahastuti@fis.unp.ac.id

Anggota Pengabdian

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Drs. Zafri, M.Pd	0010095907	Anggota Pengusul 1
2	Najmi, S.S, M.Hum	0030128603	Anggota Pengusul 2

Anggota Pengabdian Mitra

NO	Nama	NIDN	Instansi
1	Marjam	1301073112670003	Wali Nagari

Anggota Pengabdian Mahasiswa

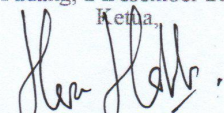
NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	Iqrima Basri	16046014/2016	Pendidikan Sejarah
2	AULIA TIARA ROSIDA	16046105/2016	Pendidikan Sejarah


Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra : Wali Nagari Sungai Nyalo
Alamat : Nagari Sungai Nyalo, Kabupaten Pesisir Selatan
Penanggung Jawab : Marjam
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp17.500.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp17.500.000,00

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

(Drs. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum)
NIP/NIK 196102181984032001

Padang, 2 Desember 2019
Ketua,

(Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd)
NIP/NIK 198509162015042001

Menyetujui,
Ketua LP2M UNP

(Prof. Dr. Yasn, M.S)
NIP/NIK 196303031987031002

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah selalu diucapkan kepada Allah SWT, berkat ramhatNya laporan akhir kegiatan pengabdian skema Porgram Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa Rumah Literasi: Gerakan Menumbuhkan Minat Baca Anak-anak Nagari Sungai Nyalo Kabupaten Pesisir Selatan. Kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk menumbuhkan minat baca anak-anak di Nagari Sungai Nyalo dan meningkatkan pemahaman tentang literasi di kalangan ,masyarakat, orang tua dan anak-anak Nagari Sungai Nyalo, Pesisir Selatan.

Tim pengabdi menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan PKM ini. Kami sangat menyadari bahwa kegiatan ini tidak akan dapat diselenggarakan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik perorangan maupun lembaga, khususnya Pemerintah Daerah, yakni Wali Nagari sebagai mitra terlibat. Untuk itu, melalui laporan akhir ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor UNP
2. Bapak Prof. Dr. Yasri, MS selaku ketua LP2M UNP
3. Bapak Wali Nagari Sungai Nyalo
4. Bapak kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Anak-anak Nagari Sungai nyalo yang mengikuti kegiatan pengabdian.
6. Mahasiswa jurusan Sejarah yang telah terlibat membantu pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Semoga sumbangan tenaga dan pikiran yang telah diberikan mendapat pahala berlimpah dari Allah SWT. Aamiin. Penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan dari pembaca (reviewer) agar penulisan laporan akhir kegiatan ini dapat disajikan dengan baik dan bermanfaat. Terima kasih.

Padang, 4 Desember 2019

Tim Pengabdi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN PROPOSAL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Permasalahan Mitra.....	7
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
A. Solusi.....	8
B. Target Luaran.....	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	
A. Tahap Persiapan.....	10
B. Tahap Pelaksanaan.....	10
C. Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan.....	11
BAB IV KELAYAKAN PENGUSUL.....	12
BAB V HASIL DAN LUARAN	
A. Persiapan Program Kemitraan Masyarakat Rumah Literasi.....	14
B. Pelaksanaan Kegiatan PKM Rumah Literasi.....	16
C. Tindak Lanjut Kegiatan.....	25
D. Publikasi Pada Prosiding Seminar Nasional.....	26
E. Publikasi Video PKM.....	26
F. Publikasi Pada Koran.....	27
G. Artikel pada Jurnal.....	28
BAB VI KESIMPULAN.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30

RINGKASAN

Pada dasarnya, literasi bukanlah suatu istilah baru, akan tetapi bagi sebagian orang, kata literasi masih asing, dan belum diketahui maknanya. Hal ini tidaklah mengherankan karena literasi memiliki makna yang kompleks dan dinamis. Menurut KBBI, literasi adalah kemampuan menulis dan membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu, dan kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.

Survey yang dilakukan oleh UNESCO terhadap minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya dari 1000 orang Indonesia, cuma satu orang yang rajin membaca. Riset lainnya bertajuk "*Most Littered Nation In the World*" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara soal minat membaca. Ini artinya, Indonesia persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Padahal dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung pembaca peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa.

Menghadapi permasalahan dan fenomena di atas, maka tim pengabdian berencana menggerakkan minat baca pada anak atau membudayakan literasi sejak dini, bahkan sebelum anak pandai membaca. Pemilihan lokasi PKM tentang membudayakan literasi di Nagari Sungai Nyalo, Kabupaten Pesisir Selatan, merupakan salah satu gerakan literasi yang dimulai dari skop yang kecil. Beberapa kali observasi dan survey yang dilakukan oleh tim PKM di Nagari Sungai Nyalo, menyimpulkan bahwa; Rendahnya minat baca atau kemampuan literasi anak karena tidak adanya fasilitas memadai untuk membaca, khususnya minimnya buku bacaan, apalagi buku yang khusus ditujukan untuk anak-anak.

Solusi yang tim rencanakan untuk menumbuhkan minat baca pada anak, khususnya anak-anak, yaitu; 1) Menyediakan rumah literasi bagi anak-anak dan bekerjasama dengan Wali Nagari Sungai Nyalo dalam pengadaannya, 2) mensuplai buku-buku bacaan, khususnya buku bacaan untuk anak-anak, 3) membuat perpustakaan mini yang selalu bisa digunakan oleh anak untuk membaca, 4) melakukan penyuluhan pada orang tua agar ikut memotivasi anak untuk membaca. Dengan solusi tersebut, maka target yang diharapkan tercapai yaitu; anak-anak di Nagari Sungai Nyalo memiliki minat baca yang tinggi, untuk menyokong pendidikan mereka di masa yang akan datang. Target luaran dari tim pengabdian yaitu, artikel pada jurnal nasional, dan publikasi pada media cetak.

Kata kunci: Rumah Literasi, Minat Baca, Motivasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu dari 19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dan terletak di bagian Selatan Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis Kabupaten Pesisir Selatan terletak pada koordinat $0^{\circ} 59' - 2^{\circ} 28,6'$ Lintang Selatan dan $100^{\circ} 19' - 101^{\circ} 18'$ Bujur Timur, dan memiliki luas wilayah $\pm 5.794,89 \text{ km}^2$ atau sebesar 13,70 % dari luas wilayah Provinsi Sumatera Barat, termasuk di dalamnya sekitar 25 pulau (kecil), serta luas perairan (laut) $\pm 84,312 \text{ km}^2$ dengan panjang pantai $\pm 234 \text{ km}$ yang memiliki 47 pulau-pulau kecil dengan luas $\pm 1.212,67 \text{ km}^2$.

Kabupaten Pesisir Selatan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah. Untuk kondisi topografi atau ketinggian tanah berkisar antara 0 – 1.000 meter di atas permukaan laut (dpl). Daerah ini merupakan dataran rendah dan berbukit, yang merupakan perpanjangan dari Bukit Barisan. Batas-batas wilayah Kabupaten Pesisir Selatan secara geografis sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kota Padang

Sebelah Selatan : Kabupaten Muko-Muko (Provinsi Bengkulu);

Sebelah Timur : Kabupaten Solok, Solok Selatan dan Kerinci

Sebelah Barat : Samudera Indonesia.

Secara administrasi terdiri dari 15 Kecamatan dan 182 Nagari, lebih jelasnya mengenai letak dan luas wilayah dapat dilihat pada Tabel III-1.

Tabel 1: Luas Berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Nagari	Kampung	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase
1	Silaut	10	27	365,50	6,36
2	Lunang	10	28	564,00	9,81
3	Basa IV Balai Tapan	10	20	300,93	5,23
4	Ranah IV Hulu Tapan	10	20	376,57	6,55
5	Pacung Soal	10	24	426,10	7,41
6	Airpura	10	20	314,00	5,46
7	Linggo Sari Baganti	16	43	315,41	5,49
8	Ranah Pesisir	10	27	564,39	9,82
9	Lengayang	9	45	590,60	10,27
10	Sutera	12	32	445,65	7,75
11	Batang Kapas	9	29	359,07	6,24
12	IV Jurai	20	52	373,80	6,50
13	Bayang	17	45	77,50	1,35
14	IV Nagari Bayang Utara	6	17	250,74	4,36
15	Koto XI Tarusan	23	51	425,63	7,40
Jumlah		182	480	5.794,89	100,00

Sumber : Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka, 2016

Dari jumlah nagari dan kampung, Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan nagari yang terbanyak yaitu, mempunyai 23 (dua puluh tiga) nagari dan 51 (lima puluh satu) kampung. Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan daerah paling utara dari Kabupaten Pesisir Selatan. Secara geografis terletak pada 0° 59,00' - 1°17,30' Lintang Selatan dan 100° 19,00' - 100° 34,70' Bujur Timur. Batas administrasi wilayah Kecamatan Koto XI Tarusan sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kota Padang

Sebelah Selatan : Kecamatan Bayang dan Kecamatan Bayang Utara

Sebelah Timur : Kabupaten Solok; dan

Sebelah Barat : Kabupaten Kepulauan Mentawai.

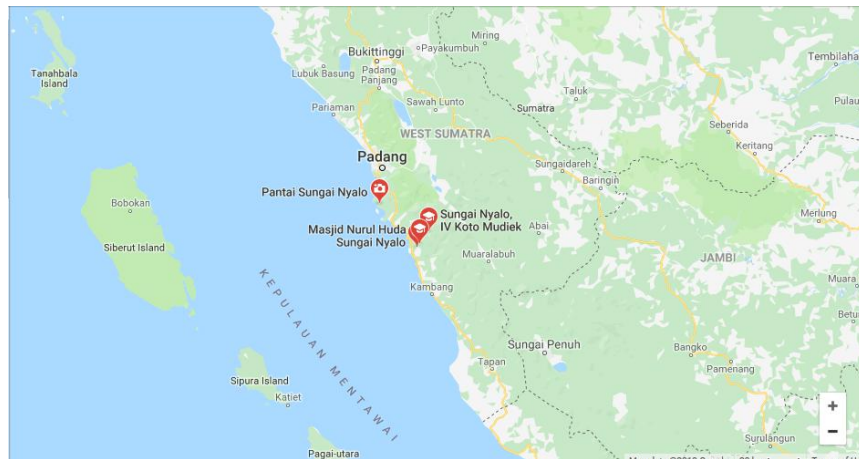
Luas wilayah daratan Kecamatan Koto XI Tarusan yaitu sekitar 425,63 Km² atau 42.563 dan secara administratif terdiri dari 23 Nagari. Untuk lebih jelasnya mengenai wilayah administrasi Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Luas Daerah Menurut Nagari

No	Nagari	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase
1	Kapuh	12,20	2,87
2	Kapuh Utara	9,42	2,21
3	Jinang Kampung Pansur Ap.Pulai	4,60	1,08
4	Ampang Pulai	6,00	1,41
5	Pulau Karam Ap. Pulai	4,00	0,94
6	Cerocok Anau Ap. Pulai	15,01	3,53
7	Nanggalo	4,01	0,94
8	Setara Nanggalo	24,71	5,81
9	Batu Hampa Selatan	8,91	2,09
10	Batu Hampa	7,00	1,64
11	Duku	20,41	4,80
12	Mandeh	6,48	1,52
13	Sungai Nyalo Mudiak Aia	21,34	5,01
14	Sungai Pinang	29,15	6,85
15	Duku Utara	10,41	2,45
16	Br. Balantai Selatan	15,52	3,65
17	Br. Belantai Tengah	15,60	3,67
18	Br. Belantai	17,02	4,00
19	Br. Belantai Timur	15,12	3,55
20	Kampung Baru Korong Nan Ampek	22,36	5,25
21	Teratak Sungai Lundang	80,64	18,95
22	Siguntur Tua	19,50	4,58
23	Siguntur	56,22	13,21
Jumlah		425,63	100,00

Sumber : Kecamatan Koto XI Tarusan Dalam Angka, Tahun, 2016

Salah satu nagari yang terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan adalah Nagari Sungai Nyalo Mudiak Aie. Sebagaimana diketahui, Nagari Sungai Nyalo oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi pada tahun 2016 ditetapkan sebagai desa dengan perkembangan wisata tercepat di Indonesia. Nagari Sungai Nyalo juga merupakan Desa Binaan Universitas Negeri Padang yang dikomandoi oleh Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum. Masuknya Nagari Sungai Nyalo sebagai Desa Binaan, menjadikan program pengabdian yang dilaksanakan di Sungai Nyalo dapat terealisasi dengan maksimal.



Gambar 1: Peta Lokasi Nagari Sungai Nyalo, Kab. Pesisir Selatan

Nagari Sungai Nyalo Mudiak Aie secara topografi berupa pengunungan dan dataran dengan ketinggian antara 10 s/d 15 meter di atas permukaan laut. Sebagaimana Indonesia pada umumnya, Nagari Sungai Nyalo mempunyai iklim kemarau dan penghujan, yang mempengaruhi pola tanam masyarakatnya. Nagari Sungai Nyalo memiliki dua kampung dan satu jorong, dengan jumlah penduduk lebih kurang sekitar 1268 jiwa dengan 1071 KK (sungainyalomudiakaia.sideka.id, akses 10 April 2019).



Gambar 2: Rektor Universitas Negeri Padang (Prof. Ganefri) saat meresmikan Sungai Nyalo Sebagai Nagari Binaan UNP



Gambar 3: Anak-anak Nagari Sungai Nyalo saat mendengarkan pengarahan dari Tim Nagari Binaan UNP

Pesatnya perkembangan pariwisata di Nagari Sungai Nyalo, belum diimbangi dengan perkembangan pendidikannya. Rendahnya minat baca anak-anak usia sekolah juga menjadi faktor penyebab masih rendahnya kualitas pendidikan. Pada hakikatnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca pada anak, salah satunya adalah lingkungan hidup. Seperti yang dilansir dalam situs gamedia.com (akses, 10 April 2019), menyatakan bahwa lingkungan hidup di sekitar anak merupakan faktor penting

dalam kehidupan, karena secara tidak langsung lingkungan sekitar lah yang membentuk kebiasaan anak. Lingkungan keluarga misalnya, lingkungan ini adalah yang paling dekat dengan anak. Jika lingkungan keluarga ‘membudayakan’ membaca dan memiliki perencanaan tertentu dalam membeli buku bersama anak, maka bisa dipastikan si anak juga suka membaca. Akan tetapi bagi masyarakat kita, apalagi yang masih hidup di daerah yang belum baik akses untuk membaca, seperti tersedianya perpustakaan atau taman bacaan, toko buku dan sebagainya, sehingga minat membaca, khususnya pada anak-anak begitu sangat rendah.

Cukup besarnya angka masyarakat yang tergolong dalam keluarga tidak mampu, sekitar 828 jiwa, menyebabkan tingkat pendidikan lebih dominan hanya tamat Sekolah Dasar. Sedangkan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan meraih gelar sarjana hanya sekitar 1,2% (sugainyalomudiakaia.sideka.id, akses 10 April 2019). Sebuah angka yang sangat rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan pariwisata yang pesat di Nagari Sungai Nyalo.

Kebutuhan masyarakat Nagari Sungai Nyalo terhadap perencanaan pendidikan yang lebih baik, merupakan kebutuhan yang urgen. Hal ini melihat perkembangan pariwisata Sungai Nyalo yang semakin berkembang dan diminati oleh wisatawan lokal dan manca negara. Jika pemerintah daerah mengabaikan tingkat pendidikan masyarakat, maka kemungkinan masyarakat Nagari Sungai Nyalo hanya sebagai pekerja kasar di nagarinya sendiri.

Peningkatan minat masyarakat dalam bidang pendidikan, bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan membuat program agar anak-anak Nagari Sungai Nyalo gemar membaca. Menghadirkan Rumah Literasi di lingkungan masyarakat, merupakan salah satu solusi yang konkret dalam memotivasi minat membaca anak-anak Sungai Nyalo. Rumah Literasi ini dalam pengadaan dan penyelenggaraannya bekerjasama dengan pemerintah daerah yaitu Pemerintahan Nagari. Rumah Literasi juga akan menjadi program

dari Pemerintahan Nagari, yang juga sudah disetujui oleh Wali Nagari Sungai Nyalo (Surat kerjasama terlampir).

B. PERMASALAHAN MITRA

Dari uraian analisis situasi di atas, maka berbagai persoalan yang dihadapi mitra berkenaan dalam bidang literasi dan pendidikan yaitu;

- a) Rendahnya tingkat pendidikan anak-anak Nagari Sungai Nyalo, karena kurangnya motivasi dan sarana pendidikan.
- b) Rendahnya minat baca dan menulis (literasi) pada anak, karena tidak memiliki fasilitas berupa buku dan perpustakaan untuk belajar dan membaca.
- c) Tingginya angka putus sekolah, salah satunya karena faktor kurangnya motivasi dalam belajar.
- d) Anak-anak memiliki waktu luang yang cukup panjang setelah mereka pulang sekolah, sehingga umumnya mereka hanya bermain atau menonton televisi, yang kadang tontonannya tidak sesuai dengan umur mereka.
- e) Rendahnya motivasi belajar atau membaca dari orang-orang sekitar, khususnya dari orang tua mereka sendiri.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. SOLUSI

Adapun beberapa solusi yang ditawarkan untuk menghadapi permasalahan mitra yaitu;

- a) Membangun budaya literasi dengan menyediakan buku-buku bacaan anak-anak, baik berupa fiksi maupun non fiksi, dan buku-buku motivasi belajar.
- b) Bersama mitra mengajak anak menulis, kemudian mengadakan lomba menulis yang diikuti oleh anak umur 6 - 15 tahun, dengan pembagian beberapa kategori.
- c) Mengadakan penyuluhan secara berkelanjutan kepada orang tua di Nagari Sungai Nyalo, tentang pentingnya memotivasi anak untuk membaca dan menulis (belajar), demi perbaikan taraf kehidupan anak-anak mereka dimasa depan.
- d) Pembangunan Rumah Literasi dikoordinasikan dengan Pemerintahan Nagari, mengenai lokasi dan tempat yang digunakan. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan program Rumah Literasi kedepannya.
- e) Membentuk kepengurusan Rumah Literasi dengan tidak hanya melibatkan Pemerintahan Nagari, tetapi juga para tetua adat, ulama, dan cadik pandai nagari, serta orang tua dan remaja-remaja Nagari Sungai Nyalo.

B. TARGET LUARAN

Tabel 3: Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding	accepted
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory (PT)	sudah terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	penerapan

4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	sudah dilaksanakan
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	belum/tidak ada
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	penerapan
3	Inovasi baru TTG	penerapan
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	belum/tidak ada
5	Buku ber ISBN	belum/tidak ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat untuk membangun Rumah Literasi di Nagari Sungai Nyalo Mudik Aie Kabupaten Pesisir Selatan, dengan tahapan sebagai berikut;

A. TAHAP PERSIAPAN

Pada tahap persiapan, Tim Pengabdian Rumah Literasi melakukan observasi dan peninjauan kembali ke Nagari Sungai Nyalo. Kemudian melakukan beberapa koordinasi dan kesepakatan dengan Pemerintah Nagari yang diwakili oleh Wali Nagari. Kesepakatan tersebut menyangkut hal-hal mengenai Rumah Literasi, mulai dari lokasi atau tempat Rumah Literasi, petugas yang menjaga dan secara kontinu membina Rumah Literasi bagi anak-anak Nagari Sungai Nyalo. Pengadaan buku bacaan yang berkualitas bagi anak-anak, mulai dari fiksi, non fiksi, sampai buku-buku motivasi pendidikan.

Bekerjasama dengan Pemerintah Nagari juga dalam hal mensosialisasikan kegiatan Rumah Literasi pada anak-anak dan wali murid yang ada di Nagari Sungai Nyalo. Hal ini penting untuk dilakukan agar kegiatan pengabdian masyarakat dapat terselenggara dengan maksimal.

B. TAHAP PELAKSANAAN

Pada tahap pelaksanaan, Tim Pengabdian melakukan penyuluhan, motivasi minat baca dan melakukan permainan literasi dengan anak-anak Nagari Sungai Nyalo. Disamping itu juga dilakukan penyuluhan atau sosialisasi kepada orang tua dan wali murid anak-anak Nagari Sungai Nyalo tentang pentingnya literasi dalam keberlanjutan pendidikan anak dimasa depan. Motivasi literasi tidak hanya dilakukan hanya sekali dua kali, tetapi harus berkelanjutan, dan memiliki program-program capaian yang jelas dan terukur. Mulai dari mengajak anak gemar membaca, menekankan pentingnya budaya membaca untuk kehidupan yang lebih baik di masa depan, mengajak anak menulis cerita tentang kehidupannya sehari-hari, lingkungan tempat tinggal, kegemaran atau hobi yang ia sukai, cita-citanya di masa depan, dan tentu saja tentang buku-buku yang baru atau sedang mereka baca, apa yang mereka sukai dari buku tersebut, sampai bagaimana pendapat mereka terhadap buku tersebut.

Hal yang akan tim pengabdian juga lakukan adalah membagikan buku secara gratis kepada anak-anak Nagari Sungai Nyalo, terutama buku-buku yang berkaitan dengan motivasi belajar, dan kisah-kisah keteladanan orang-orang hebat dalam meraih cita-citanya. Buku-buku ini sangat banyak dijual dengan harga terjangkau.

Kemudian, juga memberikan sumbangan buku kepada Pemerintah Nagari untuk keberlanjutan Rumah Literasi yang nantinya dikelola oleh Nagari. Buku-buku tersebut selain pengadaannya dari pembelian dari dana pengabdian, juga berasal dari sumbangan-sumbangan dari individu, perpustakaan dan lain sebagainya. Tim Pengabdian bertekad untuk memberikan buku sebanyak-banyaknya pada Rumah Literasi, dengan melakukan berbagai cara dalam pengadaannya.

C. TAHAP EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN

Pada tahap evaluasi kegiatan, Tim Pengabdian mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan pembenahan yang harus dilakukan untuk keberlanjutan program pengabdian Rumah Literasi di Nagari Sungai Nyalo. Saran untuk pembenahan kegiatan juga diminta dari Pemerintah Nagari, Orang tua, dan anak-anak Rumah Literasi. Hal ini dilakukan agar kegiatan pengabdian berupa Rumah Literasi berlanjut kedepannya. Mengingat Nagari Sungai Nyalo merupakan Nagari Binaan Universitas Negeri Padang, baik yang berhubungan dengan pariwisata maupun pendidikan, seperti adanya Kampung Inggris yang dicanangkan oleh Rektor UNP Prof. Ganefri yang digawangi oleh Dr. Siti Fatimah. Koordinasi dan kerjasama dengan tim Nagari Binaan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Agar Rumah Literasi bisa menjadi salah satu bagian dari program Nagari Binaan Universitas Negeri Padang kedepannya. Keberlanjutan program Rumah Literasi merupakan hal yang sangat penting, karena diyakini Rumah Literasi mampu meningkatkan motivasi meraih pendidikan yang lebih tinggi, khususnya bagi anak-anak Nagari Sungai Nyalo.

BAB IV

KELAYAKAN USULAN

Tim peneliti merupakan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang pendidikan setiap harinya. Ketua tim pengabdian adalah orang yang memiliki perhatian khusus pada bidang literasi. Mencintai buku dan segala hal yang berhubungan dengan literasi, merupakan modal dasar bagi Ketua Tim dalam membina Rumah Literasi di Nagari Sungai Nyalo.

Beberapa kegiatan Ketua Tim dalam literasi yakni 1) Membina kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa secara kontinu di Jurusan Sejarah, 2) Selalu menjadi juri dalam even-even yang berhubungan dengan lomba kepenulisan mahasiswa, baik tingkat lokal maupun nasional, 3) Pembina dan pembimbing LKTI mahasiswa dalam pilmapres (pemilihan mahasiswa berprestasi) tingkat jurusan, 4) dan aktif terlibat dalam pengadaan atau penambahan jumlah koleksi perpustakaan Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang.

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Ketua Tim dan tim tidak jauh-jauh dari dunia literasi, seperti;

- 1) Pelatihan penulisan materi konsep dan gerak sejarah untuk guru sejarah MGMP Sumatera Barat tahun 2015.
- 2) Penggunaan Komik Sejarah sebagai media pembelajaran sejarah untuk guru sejarah Pasaman Barat tahun 2016.
- 3) Pelatihan penulisan kamus waktu dengan pendekatan analisis diakronik untuk guru sejarah MGMP Kota Padang tahun 2017.

Jenis kepakaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian Rumah Literasi; Gerakan Menumbuhkan Minat Baca Anak-anak Nagari Sungai Nyalo Kabupaten Pesisir Selatan, diantaranya yaitu;

1. Penggiat Literasi: Untuk memotivasi anak-anak Nagari Sungai Nyalo dalam membaca, menulis, dan menciptakan sesuatu yang berhubungan dengan literasi.
2. Penulis dan pemerhati perkembangan anak: Untuk membina literasi anak-anak

- dengan pendekatan sesuai dengan perkembangan anak.
3. Kepustakaan: berhubungan dengan penulisan katalog dan identitas buku yang akan digunakan atau dipinjamkan.
 4. Dan lain-lain.

Tabel kepakaran dan tugas masing-masing tim

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas
1	Hera Hastuti, S.Pd.,M.Pd	Ketua	Pendidikan dan pembelajaran Sejarah (Pegiat Literasi)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perancang dan pelaksana PKM ✓ Analisis rancangan media dan kelayakan ✓ Revisi dan Evaluasi penerapan dan keberlanjutan PKM
2	Drs. Zafri, M.Pd	Anggota	Pendidikan dan pembelajaran sejarah (Pembina Literasi)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perancang dan pelaksana PKM ✓ Analisis rancangan media dan kelayakan ✓ Revisi dan Evaluasi penerapan dan keberlanjutan PKM
3	Najmi, SS.,M.Hum	Anggota 3	Ilmu Sejarah (Pegiat Literasi)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelaksana ✓ Pengumpulan sumber ✓ Revisi dan evaluasi

BAB V

HASIL DAN LUARAN

Pengabdian Rumah Literasi: gerakan menumbuhkan minat baca anak-anak Nagari Sungai Nyalo Kabupaten Pesisir Selatan, sebagaimana yang tercantum dalam usulan kegiatan (Proposal), PKM ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan, mulai dari observasi dan peninjauan kembali ke Nagari Sungai Nyalo untuk mengidentifikasi lebih jauh permasalahan yang tengah dihadapi mitra dan mencari solusi untuk permasalahan tersebut. Kemudian melakukan beberapa koordinasi dan kesepakatan dengan Pemerintah Nagari yang diwakili oleh Wali Nagari terkait dengan pendirian Rumah Literasi sebagai wadah untuk menumbuhkan budaya literasi dikalangan anak-anak Nagari Sungai Nyalo, memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan orang tua tentang pentingnya literasi, menyediakan buku tulis dan juga buku bacaan untuk kegiatan literasi, memberikan motivasi kepada anak-anak Sungai Nyalo untuk meningkatkan minat baca, serta menumbuhkan budaya literasi melalui kegiatan *mentoring* membaca dan menulis di kalangan anak-anak Nagari Sungai Nyalo, kegiatan monitoring dan evaluasi untuk membenahi kekurangan dilapangan, hingga penulisan artikel, pembuatan video dan laporan kemajuan kegiatan. Rangkaian kegiatan PKM Rumah Literasi; gerakan menumbuhkan minat baca anak-anak Nagari Sungai Nyalo ini sudah mulai dilakukan sejak bulan Juni 2019 hingga saat ini (September 2019). Berikut dipaparkan laporan kegiatan yang sudah berjalan.

A. Persiapan Program Kemitraan Masyarakat Rumah Literasi

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Rumah Literasi: Gerakan Menumbuhkan Minat Baca Anak-anak Nagari Sungai Nyalo ini bekerja sama dengan pemerintah nagari setempat, yang dalam hal ini adalah Wali Nagari Sungai Nyalo. Sebelum terjun ke lapangan, Tim pengabdian mengadakan diskusi internal terlebih dahulu. Diskusi yang dilakukan pada hari Minggu, 30 Juni 2019 ini membahas tentang persiapan kegiatan dan membuat list barang-barang yang dibutuhkan dalam kegiatan, serta membahas terkait teknis kegiatan di lapangan. Kemudian pada hari Selasa, 02 Juli 2019, Tim mempersiapkan keperluan di lapangan sesuai dengan list yang sudah dibuat dalam diskusi sebelumnya. Kegiatan berupa; pembelian buku tulis, alat-alat tulis dan keperluan belajar lainnya (ATK). Sehari sebelum terjun ke lapangan,

Tim pengabdian juga mengadakan rapat kecil dengan Wali Nagari Sungai Nyalo sekaligus memberikan sosialisasi terkait agenda kegiatan PKM kepada para masyarakat dan orang tua yang diadakan di Ruang Pertemuan Baga Cottage, pada hari Rabu, 03 Juli 2019.

Dalam rapat kecil yang diadakan bersama Wali Nagari, Kepala Dinas Sungai Nyalo dan juga di dampingi oleh Bundo Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M, Hum. Ini membahas beberapa hal terkait kegiatan PKM yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 04 Juli 2019. Pertama, Tim membahas terkait kerjasama Pemerintah Nagari mengenai penyediaan Rumah Baca (tempat) dan koordinasi keberlangsungan program dalam menumbuhkan minat baca anak-anak Nagari Sungai Nyalo. Didalamnya juga disampaikan bahwa mitra berkontribusi dalam pengadaan petugas Rumah Literasi, yang mengurus segala hal yang berhubungan dengan program literasi tersebut. Mitra juga dapat berkontribusi dalam penambahan jumlah koleksi bacaan yang dilakukan secara kontinu setiap tahunnya melalui anggaran pemerintahan daerah Nagari Sungai Nyalo.



Gambar 4. Rapat Sekaligus Sosialisasi Program Rumah Literasi bersama Wali Nagari dan Masyarakat Sungai Nyalo.

Dalam pertemuan malam itu juga disampaikan kepada para orang tua supaya ikut berkontribusi untuk kelancaran kegiatan PKM Rumah Literasi, salah satunya dengan cara mengumpulkan anak-anak di lapangan Balai Nagari Sungai Nyalo untuk mengikuti rangkaian kegiatan PKM sesuai dengan agenda yang sudah tim pengabdian susun dan tentukan.

B. Pelaksanaan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Rumah Literasi

Program Kemitraan Masyarakat Rumah Literasi ini dilaksanakan dalam 2 tahap. Berikut diuraikan pelaksanaan kegiatan PKM pada tahap pertama dan tahap kedua:

1. Pelaksanaan Tahap I

1) Persiapan

Persiapan pelaksanaan kegiatan PKM tahap pertama ini sudah dimulai dari beberapa minggu sebelumnya. Mulai dari diskusi internal, eksternal (dengan Wali Nagari, Kepala dinas dan masyarakat), hingga persiapan penyediaan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM di lapangan. Pada tanggal 02 Juli 2019 tim membeli perlengkapan berupa buku tulis, dan ATK untuk dibagikan kepada anak-anak Nagari Sungai Nyalo. Tim juga menyusun rangkaian agenda yang akan dilaksanakan serta menyediakan *print out* beberapa tokoh yang bergelut dibidang literasi.

2) Kegiatan

Kegiatan PKM Rumah Literasi ini dilaksanakan pada hari Kamis, 04 Juli 2019, dengan beberapa agenda. Agenda pertama Tim melakukan sosialisasi terlebih dahulu mengenai pengenalan Literasi kepada anak-anak Nagari Sungai Nyalo. Dalam kegiatan ini, Tim memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi bagi masa depan. Selain itu Tim juga memberikan arahan kepada anak-anak Nagari Sunyai Nyalo supaya lebih gemar membaca dan menulis.



Gambar 7. Sosialisasi tentang pentingnya Littrasi kepada anak-anak Sungai Nyalo oleh Tim Pengabd.

Pada kegiatan sosialisasi ini, Tim juga dibantu oleh Bundo Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum yang dalam hal ini Sungai Nyalo sendiri masuk kedalam daftar Nagari Binaan UNP yang dimotori oleh beliau. Kegiatan ini tidak berlangsung monoton, karena interaksi yang terjalin adalah dua arah. Disela pemberian arahan, Tim juga menanyakan beberapa pertanyaan kepada anak-anak Nagari Sungai Nyalo terkait pendidikan dan prestasi di sekolah.



Gambar 8. Pemberian motivasi membaca dan menulis kepada anak-anak Nagari Sungai Nyalo.

Kegiatan selanjutnya adalah pemberian buku kepada anak-anak Sungai Nyalo yang berprestasi. Kegiatan ini merupakan bagian dari apresiasi kepada anak-anak yang sudah memiliki kemampuan membaca dengan cukup baik dan mendapatkan juara kelas di sekolah.



Gambar 9. Pemberian buku tulis kepada anak-anak Nagari Sungai Nyalo.

Terakhir, kegiatan PKM rumah literasi tahap pertama ini ditutup dengan pemberian tugas menulis catatan singkat keseharian untuk pertemuan selanjutnya.



Gambar 10. Foto bersama Tim PKM dengan Anak-anak Nagari Sungai Nyalo

3) Evaluasi

Setelah melaksanakan kegiatan PKM dilapangan, Tim mengadakan monitoring dan evaluasi pada hari Minggu, 07 Juli 2019. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini diperuntukan untuk merefleksi diri dan merefleksi pelaksanaan kegiatan dilapangan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membenahi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan dilapangan seklaigus mencarikan solusi untuk persoalan yang *urgent* dari hasil evaluasi tersebut.

Kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi adalah, meliputi: Pertama, Kurangnya buku tulis yang dibagikan kepada anak-anak, hal ini disebabkan oleh kurangnya koordinasi tim dengan Wali Nagari serta Orang tua, sehingga jumlah anak yang hadir mengikuti kegiatan PKM di Balai Nagari melebihi kuota yang ditargetkan. Kedua, Tim belum menyediakan *Sound System* atau penguat suara, sehingga dengan jumlah anak yang cukup banyak, dan kondisi kegiatan yang dilaksanakan di alam terbuka membuat suara dari Tim pengabdian yang memandu kegiatan tidak begitu jelas terdengar hingga barisan paling belakang. Terakhir, pelaksanaan kegiatan PKM ini berlangsung dalam keterbatasan waktu, sehingga kegiatan PKM pun belum terlaksana dengan sempurna, meskipun begitu, semua agenda yang disusun oleh Tim pengabdian dapat terlaksana seluruhnya.

2) Tahap II

1) Persiapan

Sebelum menjalankan kegiatan di lapangan, tim pengabdian mempersiapkan kembali hal-hal dan perlengkapan yang diperlukan dilapangan. Seperti pembelian buku bacaan untuk keperluan literasi di Nagari sungai Nyalo, Buku bacaan tersebut berupa buku bacaan ringan seperti buku kumpulan cerpen, dongeng, cerita rakyat hingga novel yang bergenre pendidikan. Persiapan ini dilaksanakan beberapa hari sebelum terjun kelapangan, yakni pada hari Jumat, 12 Juli 2019.



Gambar 11. Pembelian buku bacaan untuk anak-anak Sungai Nyalo.

Selain pembelian buku bacaan, Tim pengabdian juga membeli perlengkapan lainnya seperti buku tulis, kotak pensil, alat-alat tulis, ATK dan beberapa perlengkapan untuk hadiah bagi anak-anak yang menjalankan kegiatan literasi secara serius dan sungguh-sungguh. Di hari yang sama, tim juga menyediakan *print out* beberapa tokoh yang bergelut dibidang literasi. Pada pelaksanaan PKM tahap kedua ini, Tim menyediakan perlengkapan secara detail, selain perlengkapan Literasi, Tim juga menyiapkan *Sound System* sebagai alat pengeras suara yang menunjang kelancaran kegiatan di lapangan.

2) Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan PKM tahap kedua dilaksanakan pada hari Minggu, 14 Juli 2019. Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi serta pemahaman literasi kepada anak-anak Nagari Sungai Nyalo. Kegiatan ini berlangsung sekitar kurang lebih 40 menit. Dalam kegiatan sosialisasi ini, Tim menyampaikan beberapa hal penting tentang Literasi yang berkaitan dengan kesuksesan di masa depan. Selama kegiatan ini berlangsung, anak-anak Nagari Sungai Nyalo menikmati materi yang disampaikan oleh Tim PKM dengan seksama. Interaksi terjalin dua arah, disela-sela penyampaian materi, Tim juga menyediakan waktu untuk anak-anak bertanya tentang literasi.



Gambar 12. Tim Memberikan Sosialisasi dan Pemahaman Literasi Kepada Anak-anak Nagari Sungai Nyalo.



Gambar 13. Tim Memberikan Arah dan Bimbingan Kepada Anak-anak Nagari Sungai Nyalo.

Kegiatan selanjutnya adalah memberikan motivasi belajar dan menumbuhkan minat baca anak-anak Nagari Sungai Nyalo melalui sejarah singkat dan cerita tentang tokoh-tokoh hebat yang menekuni literasi. Seperti tokoh; Mohammad Hatta, Buya Hamka, Tan Malaka, Natsir, Agus Salim dan lainnya. Kegiatan ini dipandu oleh mahasiswa yang terlibat dalam tim PKM.



Gambar 14. Tim Memotivasi Anak-anak Sungai Nyalo Untuk Gemar Membaca Lewat Kisah Tokoh-tokoh Hebat.

Kemudian, Tim membagi anak-anak kedalam tiga kelompok yang tiap kelompok dimentori oleh satu anggota PKM. Didalam kelompok ini anak-anak dibimbing secara *intens* membaca, dan menuliskan apa saja yang ada di imajinasi anak. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 60 menit dan berlangsung dengan sangat antusias.



Gambar 15. Kegiatan Mentoring sekaligus bimbingan Membaca dan Menulis Anak-anak Nagari Sungai Nyalo secara berkelompok oleh Tim PKM.



Gambar 16. Anak-anak Nagari Sungai Nyalo Menulis Cerita Pendek.

Setelah anak di mentoring membaca dan menulis, hasil tulisan anak-anak tersebut kemudian di beri nilai oleh Tim PKM, untuk kemudian di pilih mana karya terbaik yang akan dijadikan juara dan mendapatkan hadiah.



Gambar 17. Tim memberikan Hadiah Kepada Anak-anak Sungai Nyalo yang yang Menang Dalam Lomba Menulis Cerita Pendek.

Terakhir, setelah pembagian hadiah. Tim membagikan kenang-kenangan dan apresiasi kepada anak-anak Sungai Nyalo yang sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan PKM Rumah literasi ini. Apresiasi berupa buku bacaan yang dibagikan berdasarkan tingkatan umur dan jenjang pendidikan.



Gambar 18. Tim Memberikan Apresiasi Berupa Buku Bacaan Kepada Anak-anak Nagari Sungai Nyalo yang Sudah Mengikuti Kegiatan PKM.

3) Evaluasi

Setelah melaksanakan kegiatan PKM tahap kedua dilapangan, Tim mengadakan monitoring dan evaluasi pada hari Rabu, 17 Juli 2019. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini diperuntukan untuk merefleksi diri dan merefleksi pelaksanaan kegiatan dilapangan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membenahi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan dilapangan seklaigus mencarikan solusi untuk persoalan yang *urgent* dari hasil evaluasi tersebut.

Kekurangan yang terjadi di lapangan diantaranya adalah kurangnya koordinasi TIM dengan Wali Nagari dan juga orang tua anak di Sungai Nyalo, sehingga jumlah anak yang pada pertemuan sebelumnya *overload*, pada pertemuan ini justru tidak memenuhi target. Namun secara keseluruhan, kegiatan PKM berjalan dengan lancar.

C. Tindak Lanjut Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Rumah Literasi

Pada tahap evaluasi kegiatan, Tim Pengabdian mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan pembenahan yang harus dilakukan untuk keberlanjutan program pengabdian Rumah Literasi di Nagari Sungai Nyalo. Saran untuk pembenahan kegiatan juga diminta dari Pemerintah Nagari, Orang tua, dan anak-anak Rumah Literasi. Hal ini dilakukan agar kegiatan pengabdian berupa Rumah Literasi berlanjut kedepannya. Mengingat Nagari Sungai Nyalo meruapakn Nagari Binaan Universitas Negeri Padang, baik yang berhubungan dengan pariwisata maupun pendidikan, seperti adanya Kampung Inggris yang dicanangkan oleh Rektor UNP Prof. Ganefri yang digawangi oleh Dr. Siti Fatimah. Koordinasi dan kerjasama dengan tim Nagari Binaan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Agar Rumah Literasi bisa menjadi salah satu bagian dari program Nagari Binaan Universitas Negeri Padang kedepannya. Keberlanjutan program Rumah Literasi merupakan hal yang sangat penting, karena diyakini Rumah Literasi mampu meningkatkan motivasi meraih pendidikan yang lebih tinggi, khususnya bagi anak-anak Nagari Sungai Nyalo.



Gambar 19. Foto bersama Tim PKM Rumah Literasi dan Anak-anak Nagari Sungai Nyalo.

D. Publikasi pada Prosiding Seminar Nasional

Salah satu luaran wajib PKM Rumah Literasi yaitu publikasi pada prosiding seminar nasional. Tim pengabdian melakukan publikasi pengabdian pada saat acara P3SI atau Perkumpulan Program Studi Pendidikan Sejarah se-Indonesia, yang tahun ini dilaksanakan oleh Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang. Artikel yang berjudul tentang **Gerakan Literasi Di Nagari Sungai Nyalo**. Artikel ini dipublikasikan pada <https://osf.io/yezrm/>

E. Publikasi Video PKM Rumah Literasi di Youtube

Video ini berisi tentang kegiatan PKM Rumah Literasi di lapangan, mulai dari awal kedatangan pada pengabdian tahap satu hingga pengabdian tahap kedua. Video ini dimulai dari perjalanan tim menuju lokasi Nagari Sungai Nyalo, hingga tahap pelaksanaan kegiatan PKM di Balai Nagari. Video ini sudah di publikasikan di

aplikasi Youtube yang bisa diakses melalui link dibawah:

<https://www.youtube.com/watch?v=TtjwhP6Owd4&feature=youtu.be>

F. Publikasi Kegiatan Rumah Literasi di Koran

Publikasi kegiatan PKM Rumah Literasi di salah satu koran lokal Sumatera Barat, yaitu Padang Ekspres. Artikel diterbitkan pada hari Minggu, 1 Desember 2019, pada chapter 'Remaja dan Kampus' dengan tema 'Orang Tua Pengaruhi Literasi Anak; Sejarah UNP Giatkan Rumah Literasi'.

Padang Ekspres
MINGGU 1 DESEMBER 2019

REMAJA & KAMPUS

Orangtua Pengaruhi Literasi Anak

Sejarah UNP Giatkan Rumah Literasi

ANTUSIAS: Anak-anak di Nagari Sungai Nyalo mengikuti kegiatan literasi yang dilaksanakan tim PKM Jurusan Sejarah UNP.

Munculkan Ide Kreatif Mahasiswa

FAKULTAS Ekonomi adakan Talkshow Economy Digital Week (EDW) di Auditorium Kamaluddin, Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Padang (UNP), Senin (25/11). Kegiatan ini mengangkat tema bingkaiya generasi muda dalam pemanfaatan ekonomi digital.

Acara ini menghadirkan beberapa orang pembicara yaitu Nisa (Nisa Khamidillah) selaku City Partner Performance Indonesia Padang, Syaifa Ernia selaku Manager Dito Padang, M. Iqbal, selaku pengasas Youth Digital Forum, Geovani Fandi, selaku dosen dan pelaku bisnis.

Titan Devandra, ketua pelaksana mengatakan acara ini terdiri dari beberapa rangkaian, yaitu Youth Digital Forum, Bangking 1, dan Bizar Ecofest. "Dengan adanya

GERAKAN EKONOMI: Dekan FE Idris melakukan pemotongan pita dalam rangka pembukaan EDW, di Auditorium Kamaluddin FE UNP, Senin (25/11).

acara ini diharapkan munculkan ide kreatif dalam memanfaatkan dan perkembangan ekonomi," katanya.

Senada dengan itu, Rahmat Fauzi selaku Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa (KM) FE juga mengatakan bahwa acara ini memunculkan ide kreatif perkembangan ekonomi di Era 4.0. "Sebenarnya kami juga mengundang Menteri Pendidikan dan Budaya (Mendikbud) sebagai pemerhati pada acara ini namun karena beberapa kendala belum bisa menghadir karena ini," ungkap Rahmat.

Idris, selaku Dekan FE dalam sambutannya memprorok kegiatan ini dapat dijadikan sebagai kegiatan disetiap minggu atau bulanan BEM FE dengan tema berkaitan dengan ekonomi digital. "Dengan adanya kegiatan EDW ini dapat memberikan inovasi dengan hasil yang maksimal," harapnya.

"Meskipun acara ini belum bisa dihadiri oleh Mendikbud tapi jika acara ini diikuti dengan baik akan mendapat hasil yang bermanfaat ke depannya untuk membantu kita dalam mengembangkan ekonomi digital," jelas Idris. (ganto.co)

Mahasiswa Sastra Jepang Kuliah Lapangan di Gandorih

MAHASISWA Sastra Jepang Universitas Andalas angkatan 2017 melakukan kuliah lapangan di Pura Gandorih, Padang. Kuliah lapangan ini serangkaian kegiatan yang mendukung dalam mata kuliah sakuliah (mengantar) dan korek (sejarah).

Pertama mahasiswa berangkatnya kepada masyarakat tentang nama-nama makanan yang unik dan tradisionalnya di daerah pantai tersebut. Melalui keadaan alam di daerah pantai Gandorih, Menyanyikan, kebiasaan masyarakat di Pantai Gandorih," kata dosen Sastra Jepang Unand, Adnanis.

Dari survei yang mereka lakukan, sekitar Adnanis, didapatkan berbagai macam kosa yang harus mereka terjemahkan ke vocabulary bahasa Jepang. "Kemudian mengembangkan menjadi sebuah karangan," tuturnya seraya mengatakan kuliah lapangan, mahasiswa tersebut dibagi berkelompok. Tiap-tiap kelompok harus mampu mendata kosa kata dari kegiatan yang berada di pantai tersebut.

Kuliah lapangan, sebut Adnanis, banyak memberi manfaat bagi mahasiswa. Di antaranya kegiatan ini membuat mahasiswa mengerti bagaimana cara mengambil data dan juga menerapkannya pada mata kuliah sakuliah (mengantar) dan korek (sejarah). "Selain itu kuliah lapangan juga memberikan manfaat yang bisa mengetahui budaya negara sendiri. Melalui makan, kondisi alam dan kebiasaan masyarakat sekitar yang bertampek pada rasa cinta budaya sendiri," ungkapnya. (ril)

KULIAH LAPANGAN: Mahasiswa Sastra Jepang Unand melakukan tanya jawab soal kuliner sala dan rakik udang.

17

G. Submit Artikel di Jurnal

Luaran tambahan PKM Rumah Literasi yaitu penulisan artikel pada jurnal, artikel yang berjudul “Literasi Sejarah Sebagai Upaya Penanaman Karakter Bagi Anak” telah di submit di jurnal Diakronika, jurnal terindeks Google Scholar, Garuda, Crossref, Dimensions, ISJD, WorldCat, Onesearch, dan Road. Artikel sudah di *submit* dan saat ini menunggu cetak dalam edisi Desember 2019.

The screenshot shows the author's dashboard for the journal Diakronika. The article title is "Literasi Sejarah Sebagai Upaya Penanaman Karakter Bagi Anak" by Hera Hastuti. The dashboard includes a navigation menu with "Tasks" and "Submissions". The "Submission" tab is active, showing the submission status as "Review".

Submission Files

File Name	File Type
315-1 Hera Hastuti, Author, Diakronika; Literasi Sejarah.docx	Article Text

[Download All Files](#)

Pre-Review Discussions

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
Comments for the Editor	4539 Dec/04	-	0	<input type="checkbox"/>

BAB VI

KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM Rumah Literasi; Gerakan Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Nagari Sungai Nyalo Pesisir Selatan telah selesai dilaksanakan. Banyak hal yang menjadi catatan penting selama proses PKM dilaksanakan, mulai dari antusiasme anak-anak Nagari Sungai Nyalo menyambut dan mengikuti kegiatan Rumah Literasi, partisipasi aktif dalam menuliskan cita-cita, keseharian mereka, dan mendeskripsikan apa yang mereka lihat dalam bentuk tulisan, kemudian kesungguhan mereka mengikuti serangkaian kegiatan PKM dari awal hingga akhir.

PKM Rumah Literasi dilaksanakan dalam empat tahapan, tahap pertama tim mendiskusikan kegiatan PKM dengan Wali Nagari Sungai Nyalo, membicarakan teknis kegiatan dan lokasi. Tahap kedua, tim memberi penyuluhan kepada orang tua dan wali murid anak-anak Sungai Nyalo, hal ini dilakukan agar orang tua mendukung penuh kegiatan anak-anaknya dalam literasi dan memotivasi anak-anaknya untuk mengikuti serangkaian kegiatan Rumah Literasi. Tahap ketiga, tim bersama mahasiswa memberikan motivasi tentang pentingnya literasi untuk mewujudkan cita-cita mereka di masa depan, juga memberi penghargaan pada anak-anak yang berprestasi di sekolahnya. Tahap akhir kegiatan, tim bersama mahasiswa memberi materi tentang tokoh-tokoh bangsa yang berasal dari Sumatera Barat yang mencintai literasi dan berkiprah di tingkat nasional dan internasional, mengajak anak-anak menuliskan cita-cita mereka, memberi pelatihan menulis melalui kelompok-kelompok kecil yang dibentuk, setiap kelompok dibina oleh satu mentor, selain itu juga diberikan buku bacaan, alat tulis, dan beberapa hadiah bagi anak-anak yang bagus dalam kegiatan literasi.

Melihat antusiasme anak-anak Nagari Sungai Nyalo mengikuti kegiatan PKM Rumah Literasi, memotivasi tim untuk kembali mengadakan kegiatan literasi tentunya dengan skim yang berbeda tahun depan, inn syaa Allah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Astawa, Triyuni, Santosa. 2018. Sustainable tourism and Harmonious Culture: A Case Study of Cultic at Village Tourism. IOP Publishing. Jurnal Fisika. Volume 953.

bangka.tribunnews.com, diakses pada 1 April 2019, pukul 10.05 Wib.

Fidrayani, 2010. Keterlibatan Orang Tua Dan Intervensi Guru Dalam Perkembangan Literasi Anak Usia Dini: Studi Kasus Di TK Bhayangkari Kabupaten Bone Propinsi Sulawesi Selatan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

florespost.co.id, diakses pada 1 April 2019, pukul 11.00 Wib

Gramedia.co.id, diakses pada 10 April 2019, pukul 09.15 Wib.

Humas.unp.ac.id, diakses pada 10 April, pukul 10.00 Wib.

I Made Ngurah Suragangga. 2017. Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas. Denpasar. Jurnal Penjaminan Mutu. Volume 3. No. 2

Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. Menumbuh kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini. Jakarta: Grassindo

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Kemdikbud.go.id, diakses pada 10 April, pukul 09.30 Wib.

Rancangan Pembangunan Nagari Sungai Nyalo 2015.

Siti Fatimah, dkk. 2016. *Laporan Penelitian dan Pengabdian* “Pemberdayaan Kawasan Wisata Mandeh Melalui Pelatihan Penulisan cerita Rakyat Bagi Guru-guru dan Siswa SMPNegeri Sungai Nyalo Kecamatan XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, tahun 2016”. UNP: Padang.

Siti Fatimah, dkk. 2016. *Laporan Pengabdian* “Desa Binaan Sungai Nyalo Kecamatan XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017”. UNP: Padang.